





## *Capacity building of farmer groups in Mendak Hamlet, Magelang Regency*

Fritzina Anisa , Muhammad Habib Alfarizqi, Doni Agung Cahyono, Eliza Febriyani, Novia Dwi Rahmasari, Upik Melinia Jamin  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 [friztinanisa@ummgl.ac.id](mailto:friztinanisa@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.4288>

### **Abstract**

*This integrated community service program (PPMT) was carried out in Mendak Hamlet, Banyuwangi Village, Bandongan District, Magelang Regency, Central Java in the form of developing and marketing organic local rice and utilizing yard land. The purpose of the program is to increase public awareness of organic local rice processing and make mothers aware of the use of home gardens to meet the healthy food needs. The implementation of this program is in the form of socialization, training for seeding vegetable seeds, practicing vegetable planting and catfish care, assistancing in making organic fertilizers and making cakes with local ingredients, and branding on organic rice (logos and packaging). The result of the training is that members of KWT Putri Sejahtera know how to seed and plant vegetables properly. Furthermore, through mentoring, farmer group members understand better how to make organic fertilizers and good cake processing. Another result of this program is that members of farmer groups become more aware of the importance of organic rice processing and have used the land in their home gardens to grow healthy vegetables.*

**Keywords:** *Organic rice; Branding; Home garden; Healthy vegetables*

## **Peningkatan kapasitas kelompok tani di Dusun Mendak, Kabupaten Magelang**

### **Abstrak**

Program pengabdian pada masyarakat terpadu (PPMT) ini dilaksanakan di Dusun Mendak, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang berupa kegiatan pengembangan dan pemasaran padi lokal organik serta pemanfaatan lahan pekarangan. Tujuan dari PPMT ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengolahan padi lokal organik serta menyadarkan ibu-ibu terhadap pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga yang sehat. Pelaksanaan PPMT ini berupa sosialisasi, pelatihan penyemaian benih sayur, praktik penanaman sayur dan perawatan lele, pendampingan pembuatan pupuk organik dan pembuatan kue dengan bahan dasar lokal, dan branding pada padi organik yaitu pembuatan logo serta kemasan. Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu anggota KWT Putri Sejahtera mengetahui bagaimana cara penyemaian serta penanaman sayur yang baik dan benar. Lebih lanjut, melalui pendampingan membuat anggota kelompok tani lebih memahami bagaimana pembuatan pupuk organik serta pengolahan kue yang baik. Hasil kegiatan yang lain yaitu anggota kelompok tani menjadi lebih sadar akan pentingnya pengolahan padi organik serta sudah memanfaatkan lahan di pekarangan rumah untuk ditanami sayuran yang sehat.

**Kata Kunci:** Padi organik; Branding; Pekarangan rumah; Sayuran sehat

# 1. Pendahuluan

---

Dusun Mendak Utara merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Letak geografis Dusun Mendak Utara, Banyuwangi berada pada ketinggian sekitar 350mdpl, terletak di ujung timur kaki Gunung Sumbing bersebelahan dengan Desa Trasan di sebelah utara, Desa Bandongan dan Sukodadi di sebelah barat, Desa Salam Kanci dan Kedungsari di sebelah selatan, dan Kota Magelang di sebelah timur (kali progo). Mayoritas penduduk di Dusun Mendak Utara bermata pencaharian sebagai petani dan juga memiliki kelompok tani yang bernama Kelompok Tani Bangkit dan Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera.

Kelompok Tani Bangkit Dusun Mendak Utara berfokus pada penanaman padi yang diberlakukan secara organik. Sedangkan Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera difokuskan pada pemanfaatan pekarangan rumah. Kelompok Tani Bangkit ini beranggotakan 90 orang dan 25 orang yang aktif, untuk Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera beranggotakan 26 orang.

Keberadaan kelompok tani tersebut masih belum optimal. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat atau kesadaran setiap anggota kelompok tani terhadap pemberlakuan organik dalam penanaman padi masih kurang sehingga masih banyak anggota yang menggunakan pupuk kimia. Keterbatasan pupuk organik juga menjadi masalah dalam kelompok tani tersebut karena belum ada pemasok yang mengirimkan pupuk organik dan setiap anggota harus mencari pupuk organik itu sendiri. Untuk pemasaran dari hasil panen belum dipasarkan secara optimal karena masih dari mulut ke mulut dan *brand/* merek dari padi tersebut juga belum disahkan. Oleh karena itu kelompok tani di Dusun Mendak Utara perlu dioptimalkan dan lebih difokuskan dalam penanaman padi organik untuk meningkatkan hasil panen yang lebih banyak dan tentunya juga akan berimbas pada peningkatan jumlah pemasaran serta keuntungan yang didapatkan dari kelompok tani tersebut.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) untuk pengoptimalan pengolahan padi organik di Kelompok Tani Bangkit yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemasaran dan juga pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Sejahtera yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga yang sehat menggunakan metode berupa:

### 2.1. Sosialisasi

Pada metode sosialisasi ini yaitu memberikan informasi serta memperkenalkan kepada anggota Kelompok Tani Bangkit dan anggota KWT Putri Sejahtera tentang program kerja yang akan dilaksanakan mengenai pemasaran padi lokal organik pada Kelompok Tani Bangkit serta pemberdayaan pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera. Sosialisasi ini menghadirkan ketua dan anggota Kelompok Tani Bangkit serta ketua dan anggota KWT Putri Sejahtera.

### 2.2. Pelatihan dan Praktik

#### a. Penyemaian benih sayur

Penyemaian benih sayur ini dilaksanakan dengan cara pelatihan langsung di lapangan yang diikuti oleh anggota KWT Putri Sejahtera. Pelatihan ini dilakukan

dengan cara penyampaian materi serta memperlihatkan bagaimana cara penyemaian yang baik dan benar secara langsung oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Materi yang disampaikan meliputi tata cara penyemaian dan tata cara dalam merawat benih yang sedang dalam proses penyemaian.

b. Penanaman bibit sayur

Penanaman bibit sayur ini dilaksanakan dengan cara praktik langsung di lapangan yang diikuti oleh Ibu-Ibu anggota KWT Putri Sejahtera dengan penuh semangat. Praktik penanaman bibit sayur ini didampingi oleh mahasiswa yang bertugas sebagai pengarah pada kegiatan program kerja tersebut. Saat kegiatan, ibu-ibu anggota KWT Putri Sejahtera sangat antusias dan kompak tanpa ada yang mengeluh sehingga kegiatan selesai sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

c. Pelepasan bibit lele

Kegiatan pelepasan bibit lele ini dilaksanakan di tiga kolam ikan milik KWT Putri Sejahtera yang berada di pekarangan rumah. Kegiatan ini diikuti oleh anggota KWT Putri Sejahtera. Bibit lele tersebut disediakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk menambah penghasilan KWT jika lele sudah siap panen dan dijual sehingga hasil penjualan dapat dimasukkan ke dalam kas.

### 2.3. Pendampingan

a. Pembuatan pupuk organik

Pendampingan dalam pembuatan pupuk organik dilaksanakan dengan cara praktik langsung di lapangan yang diikuti oleh anggota Kelompok Tani Bangkit. Materi disampaikan oleh ketua Kelompok Tani Bangkit dan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Magelang yang mendampingi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung anggota Kelompok Tani Bangkit memperhatikan bagaimana cara yang baik dan benar dalam pembuatan pupuk organik dan juga mencatat bagaimana langkah-langkahnya.

b. Pembuatan Kue

Pendampingan dalam pembuatan kue dilaksanakan dengan cara praktik langsung di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit dan diikuti oleh anggota KWT Putri Sejahtera. Materi dan resep dalam pembuatan kue yang berbahan dasar ubi ungu, singkong, dan talas disampaikan oleh pengisi acara yang merupakan ahli dalam bidangnya. Setelah kegiatan selesai produk yang dihasilkan yaitu *brownies* ubi ungu, bintang kejora dari singkong, dan kue lapis talas.

### 2.4. Branding

*Branding* dilaksanakan dengan cara penyampaian *brand/merk*, logo, dan kemasan untuk padi organik yang telah dibuat oleh mahasiswa di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit dan juga oleh anggota Kelompok Tani Bangkit. Adanya logo, merk, dan kemasan ini bertujuan agar pemasaran padi organik oleh Kelompok Tani Bangkit lebih meningkat dan diharapkan produk padi organik tersebut dapat dikenal oleh banyak orang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 2 September 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit. Dalam sosialisasi dihadiri oleh Ibu-ibu anggota KWT Putri Sejahtera yang beranggotakan 26 orang namun tidak semua hadir. Sosialisasi diawali dengan pembukaan kegiatan PPMT serta perkenalan antara tim PPMT dengan anggota KWT Putri Sejahtera. Setelah perkenalan, dilanjut dengan penyampaian tujuan kegiatan dan program kerja yang telah dirancang. Selain proker dari tim PPMT, dalam sosialisasi ini juga dilakukan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu KWT Putri Sejahtera (**Gambar 1**). Kegiatan sosialisasi juga membahas perencanaan kegiatan, dengan hasil (a) seluruh kegiatan PPMT dari awal hingga akhir dilaksanakan di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit, (b) waktu kegiatan PPMT dilakukan secara fleksibel, dan (c) pendanaan kegiatan ditanggung oleh tim PPMT.



Gambar 1. Sosialisasi tahap 1

Kegiatan sosialisasi kedua dilaksanakan pada 10 September 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit. Sosialisasi dihadiri oleh anggota kelompok tani dengan jumlah yang hadir 25 orang. Sosialisasi diawali dengan pembukaan dan perkenalan, kemudian dilanjut penyampaian tujuan kegiatan dan program kerja yang telah dirancang (**Gambar 2**). Sosialisasi ini juga membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok tani. Hasil dari sosialisasi ini adalah: (a) seluruh kegiatan PPMT dari awal hingga akhir dilaksanakan di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit, (b) waktu kegiatan PPMT dilakukan secara fleksibel, (c) pendanaan kegiatan ditanggung oleh tim PPMT, dan (d) tim akan membantu untuk membuat logo kemasan untuk padi organik agar meningkatkan penjualan.



Gambar 2. Sosialisasi tahap 2

### 3.2. Pelatihan penyemaian bibit sayur pada KWT Putri Sejahtera

Pelatihan ini dilaksanakan pada 19 September 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit. Pelatihan ini dihadiri oleh 19 Ibu-Ibu anggota KWT Putri Sejahtera. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi bagaimana penyemaian benih yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan karena masih banyak ibu-ibu KWT Putri Sejahtera yang belum paham apa itu penyemaian dan bagaimana caranya karena mereka pernah menanam benih sayur tetapi benih sayur tersebut tidak mau berkecambah atau tumbuh. Tim pelaksana menjelaskan secara detail alat dan bahan yang digunakan dalam penyemaian dan juga memberikan contoh bagaimana proses penyemaian benih sayur yang baik. Hasil dari pelatihan penyemaian ini yaitu Ibu-ibu KWT Putri Sejahtera menjadi bisa menyemai benih sayuran dan juga bisa memilih benih mana yang bagus untuk disemai agar bisa tumbuh atau berkecambah sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Pelatihan penyemaian bibit sayur

### 3.3. Praktik penanaman bibit sayur pada KWT Putri Sejahtera

Praktik ini dilaksanakan bersamaan dengan pelatihan penyemaian benih sayur yaitu pada 19 September 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit. Praktik penanaman bibit sayur pada *polibag* ini dihadiri oleh 19 anggota KWT Putri Sejahtera dan juga didampingi oleh ketua pelaksana kegiatan PPMT. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pencampuran media tanah dengan pupuk kandang, daun bambu, air, dan sekam yang kemudian dimasukkan ke dalam *polibag* yang akan ditanami berbagai macam bibit sayur. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah hasil panen sayuran yang diharapkan dapat diperjualbelikan atau setidaknya bisa dimasak sendiri. Setelah melakukan penanaman bibit ini, dilakukan survei terhadap perkembangan bibit sayuran yang menghiasi pekarangan rumah ibu-ibu anggota KWT. Dalam survei terakhir sudah banyak sayuran yang siap panen bahkan sudah ada yang dijual dan dimasak sendiri. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penanaman bibit sayur di pekarangan rumah yang dilakukan oleh anggota KWT Putri Sejahtera telah menjawab permasalahan yaitu bisa memanfaatkan lahan pekarangan dan dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga yang sehat, dan bahkan bisa menambah penghasilan Ibu-ibu ([Gambar 4](#)).



Gambar 4. Praktik penanaman bibit sayur pada KWT Putri Sejahtera

#### 3.4. Pelepasan bibit lele

Pelepasan bibit lele ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2020 di tiga kolam ikan milik KWT Putri Sejahtera yang berada di pekarangan rumah. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Sejahtera. Bibit lele tersebut disediakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk menambah kas KWT Putri Sejahtera setelah bibit lele telah siap dipanen dan dijual. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan pelepasan bibit lele ke dalam kolam yang telah disediakan. Setelah pelepasan bibit lele, mahasiswa melakukan survei perkembangan lele tersebut bersamaan dengan survei sayuran yang ditanam. Hasil akhir survei yaitu di dua kolam, lele berkembang dengan baik dan semakin besar. Akan tetapi di satu kolam, lele tersebut mati semua karena kesalahan di awal pelepasan tidak ada persiapan air yang memadai dalam kolam bahkan saat lele dilepas air hanya sedikit. Namun di dua kolam lele tersebut sampai saat ini masih hidup, tumbuh dengan baik, dan tidak ada lele yang mati. Sampai kegiatan PPMT berakhir, lele tersebut belum siap dipanen karena belum terlalu besar akan tetapi lele sehat sehingga dapat diharapkan saat siap panen dan dijual, hasilnya bisa menambah kas untuk KWT Putri Sejahtera (Gambar 5).



Gambar 5. Kegiatan pelepasan bibit lele

#### 3.5. Pendampingan pembuatan pupuk organik

Pendampingan ini dilaksanakan pada 28 Oktober 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit. Pendampingan ini dihadiri oleh 8 orang perwakilan anggota kelompok dan juga dihadiri oleh ketua tim pelaksana. Materi pembuatan pupuk organik yang difermentasi disampaikan oleh ketua Kelompok Tani Bangkit yang pernah melakukan pelatihan pembuatan pupuk dari dinas pertanian. Kegiatan diawali dengan pembukaan

kemudian penyampaian materi oleh ketua kelompok tani bagaimana proses pembuatan pupuk organik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan anggota kelompok tani bahwa membuat pupuk organik sangat mudah dan juga penggunaan pupuk organik memiliki manfaat yang lebih baik daripada menggunakan pupuk kimia. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat terutama anggota kelompok tani bisa membuat pupuk organik sendiri di rumah dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan ([Gambar 6](#)).



[Gambar 6. Kegiatan pendampingan pembuatan pupuk organik](#)

### **3.6. Pendampingan pembuatan kue**

Pendampingan ini dilaksanakan pada 6 November 2020 di rumah ketua kelompok tani dan dihadiri oleh 23 anggota KWT Putri Sejahtera serta pemateri/pemandu pembuatan kue yang sudah ahli dalam bidangnya. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan kegiatan praktik pembuatan kue. Mahasiswa hanya mendampingi dan melihat bagaimana proses pembuatan kue tersebut dan melihat antusias dari Ibu-ibu KWT Putri Sejahtera yang begitu semangat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan bahwa bahan-bahan yang ada di sekitar kita dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan, jadi ubi ataupun singkong yang dihidangkan bisa lebih bervariasi bukan hanya direbus. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan bakat memasak Ibu-ibu KWT Putri Sejahtera dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini ibu-ibu KWT Putri Sejahtera dapat membuka usaha dari berbagai macam olahan ubi, singkong dan talas. Hasil dari kegiatan ini yaitu Ibu-ibu KWT Putri Sejahtera berhasil membuat *brownies* ubi ungu, bintang kejora dari singkong, dan kue lapis talas. Selain hasil tersebut, dengan adanya kegiatan ini anggota KWT Putri Sejahtera bisa lebih berkreasi dalam pengolahan bahan makanan yang ada di sekitar kita ([Gambar 7](#)).



[Gambar 7. Kegiatan pendampingan pembuatan kue](#)

### 3.7. Kegiatan *branding*

*Branding* ini dilaksanakan pada 19 November 2020 di rumah ketua Kelompok Tani Bangkit dan dihadiri oleh anggota-anggota Kelompok Tani Bangkit serta penyuluh dari Dinas Pertanian. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan-sambutan, dan penyampaian *branding* dari produk padi organik yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Bangkit. Dengan adanya kemasan dan logo untuk produk padi lokal organik ini diharapkan bisa meningkatkan penjualan padi organik dan menambah nilai jual produk tersebut. Hasil dari kegiatan ini yaitu anggota Kelompok Tani Bangkit menjadi lebih berani untuk menjual produk sampai keluar daerahnya karena sudah memiliki *brand* sendiri sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan *branding*

### 3.8. Evaluasi kegiatan

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) di Dusun Mendak Selatan, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, hasil yang didapatkan yaitu:

- a. KWT Putri Sejahtera dapat mengetahui bagaimana cara penyemaian benih sayur yang baik dan benar serta dapat mengetahui kriteria benih seperti apa yang baik.
- b. KWT Putri Sejahtera bisa lebih memanfaatkan lahan pekarangan dengan penanaman sayuran dalam *polibag* dan sudah menghasilkan sayur yang siap panen untuk dikonsumsi sendiri dan dijual untuk menambah penghasilan Ibu-ibu KWT. Dengan penanaman sayuran di pekarangan rumah, Ibu-ibu KWT Putri Sejahtera telah mencukupi kebutuhan pangan keluarga yang sehat tanpa adanya obat-obat kimia dalam sayuran.
- c. Dengan adanya modal bibit lele yang diberikan oleh mahasiswa, hasil yang didapatkan dari penjualan lele bisa dimasukkan dalam kas KWT Putri Sejahtera dan dapat digunakan untuk kegiatan KWT yang lebih bermanfaat lagi.
- d. Anggota Kelompok Tani Bangkit menjadi bisa membuat pupuk organik sendiri di rumah dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan.
- e. Anggota KWT Putri Sejahtera bisa mengolah makanan yang ada di sekitar kita menjadi lebih inovatif dan juga mendapatkan ilmu baru tentang pengolahan makanan yang berbahan dasar ubi ungu, singkong, dan talas.
- f. Dengan adanya kemasan dan logo baru untuk produk padi organik, anggota Kelompok Tani Bangkit menjadi berani untuk memperjual belikan padi organiknya keluar daerah dan meningkatkan penjualan dari padi organik.



## 4. Kesimpulan

---

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PPMT di Dusun Mendak Selatan, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Disimpulkan bahwa kegiatan mengenai pengembangan dan pemasaran padi lokal organik pada Kelompok Tani Bangkit serta pemberdayaan pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera. Setelah dilakukan sosialisasi, pelatihan, praktik dan pendampingan peserta menjadi lebih paham cara mengembangkan dan memasarkan hasil produksi padi organik melalui berbagai media sehingga pasar menjadi lebih luas serta lahan pekarangan rumah yang semulanya kosong bisa dimanfaatkan.

Berdasarkan program yang sudah dijalankan, saran yang ingin kami sampaikan yaitu agar Kelompok Tani Bangkit dapat lebih sadar akan pentingnya padi organik dan pupuk organik serta lebih sadar akan manfaat keberlanjutan kasiat beras organik. Saran untuk Kelompok Wanita Tani Putri Sejahtera agar dapat lebih sadar akan pemanfaatan lahan pekarangan dan pupuk yang dapat dipakai dari lingkungan sekitar serta lebih memahami peran pekarangan supaya dapat dijadikan kegiatan rutin dan menghasilkan. Untuk kegiatan PPMT selanjutnya diharapkan bisa lebih dikembangkan lagi agar kesadaran masyarakat terhadap padi organik dan pemanfaatan lahan lebih maksimal dan semakin baik.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---